

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa memiliki peran penting sebagai penghasil wacana publik dan penyampai informasi kepada masyarakat. Dalam menyajikan berita, media tidak hanya menyampaikan peristiwa secara faktual, melainkan juga mengonstruksi makna melalui pemilihan kata, struktur kalimat, dan cara penyajian informasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media memiliki fungsi semantik dan ideologis yang sangat kuat (Rahmawati, 2020: 40)

Medan makna adalah bagian dari sistem semantik bahasa yang menggambarkan bagian bidang kehidupan atau realitas dalam alam semesta tertentu dan yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan (Sarifuddin, 2020: 12). Dalam suatu bahasa, terdapat sejumlah kata yang mempunyai kemiripan makna, meskipun masing-masing tetap memiliki perbedaan pada unsur atau nuansa maknanya. Kata-kata yang memiliki kedekatan arti tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok tertentu berdasarkan medan makna yang sama. Menurut Abdul Chaer (2013: 111), unsur-unsur leksikal yang berada dalam satu medan makna dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu

golongan kolokasi dan golongan set. Kedua kelompok tersebut dibedakan berdasarkan hubungan yang terbentuk antarunsur leksikalnya. Kolokasi menunjukkan hubungan yang bersifat sintagmatik karena kata-kata muncul secara berdampingan dalam suatu konteks, sedangkan set memperlihatkan hubungan paradigmatis, yaitu hubungan antarunsur yang dapat saling menggantikan sesuai dengan fungsi dan konteks pemakaiannya dalam bahasa.

Dalam kajian linguistik, khususnya semantik, analisis medan makna dan komponen makna menjadi strategi penting untuk memahami bagaimana bahasa bekerja dalam membentuk pemahaman dan persepsi. Medan makna merujuk pada kelompok kata yang saling berhubungan secara semantik dalam konteks tertentu, sementara komponen makna adalah elemen-elemen pembentuk makna dalam suatu leksem atau unit leksikal (Pasaribu, dkk, 2023: 327). Penggunaan pendekatan ini dalam menganalisis teks berita membantu mengungkapkan bagaimana media secara implisit membentuk persepsi pembaca terhadap suatu isu.

Sebagai media lokal yang berpengaruh di wilayah Bengkulu, Harian Rakyat Bengkulu berfungsi sebagai agen informasi sekaligus representasi kepentingan lokal. Pemberitaan yang dimuat dalam berita utama harian tersebut tidak hanya mencerminkan peristiwa yang terjadi,

melainkan juga menyusun representasi makna tertentu yang relevan dengan konteks sosial-politik lokal. Hal ini sejalan dengan temuan Bahfen & Nurrahmi (2018: 99) yang menyatakan bahwa pemaknaan media terhadap suatu isu sangat bergantung pada kepentingan dan posisi sosial yang diambil media tersebut.

Menariknya sejumlah isu penting diperkirakan menjadi sorotan utama di Provinsi Bengkulu, mulai dari perkembangan politik lokal, dinamika sosial, hingga isu-isu pembangunan daerah. Analisis terhadap berita utama ini akan memperlihatkan bagaimana Rakyat Bengkulu mengonstruksi makna melalui medan semantik dan relasi antar leksikal. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ayu dkk (2020: 126) yang menggarisbawahi pentingnya analisis isi dan struktur bahasa dalam membedah makna tersembunyi dalam pemberitaan media.

Dengan demikian, penting untuk melakukan kajian ilmiah terhadap medan dan komponen makna dalam teks berita utama media massa, terutama media lokal, untuk memahami bagaimana media tersebut memosisikan dirinya dan menyampaikan informasi yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ranah linguistik terapan, khususnya dalam pengembangan kajian semantik media,

sekaligus memperkaya khazanah penelitian tentang bahasa media lokal di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk medan dan komponen makna (kolokasi dan set) yang terdapat pada berita utama Harian Rakyat Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disimpulkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk medan dan komponen makna (kolokasi dan set) yang terdapat pada berita utama Harian Rakyat Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Penelitian ini membantu meningkatkan literasi kritis masyarakat terhadap media cetak. Dengan memahami cara kerja medan dan komponen makna dalam teks berita, pembaca diharapkan dapat lebih jeli dan objektif dalam menyikapi informasi yang disampaikan media.

b. Bagi Jurnalis dan Praktisi Media

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi para wartawan dan editor dalam menyusun berita. Mereka dapat lebih sadar terhadap efek pilihan leksikal yang mereka gunakan, serta potensi bias makna yang bisa timbul dari struktur bahasa yang dipilih.

c. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Bahasa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran linguistik terapan, terutama dalam mata kuliah semantik, pragmatik, dan analisis wacana. Mahasiswa bahasa Indonesia dan komunikasi massa dapat memahami secara konkret penerapan teori semantik dalam teks riil.

d. Bagi Pemerhati Media dan Regulator Informasi

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi lembaga seperti Dewan Pers atau Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dalam menilai kualitas pemberitaan media lokal dari sisi kejelasan makna, ketepatan informasi, dan netralitas penyampaian.

e. Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal penguasaan

analisis semantik dalam teks media massa. Melalui kajian medan dan komponen makna, mahasiswa dapat memahami bagaimana struktur makna terbentuk dalam berita utama serta bagaimana pilihan kata dalam media mengandung makna tersurat dan tersirat. Hal ini akan memperkaya kompetensi linguistik mahasiswa dalam menganalisis wacana, baik secara teoritis maupun aplikatif.

2. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Semantik dan Linguistik

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian semantik, khususnya dalam bidang medan makna dan analisis komponen makna pada teks berita. Hal ini dapat menambah wawasan akademik dan memperkaya teori-teori yang ada terkait makna bahasa dalam konteks komunikasi massa.

b. Landasan Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji aspek makna dalam bahasa media massa atau bidang linguistik lainnya, sehingga memperluas cakupan kajian dan pemahaman tentang bahasa dan makna.

E. Definisi Istilah

1. Medan Makna

Medan makna (semantic field atau semantic domain) merupakan kumpulan unsur-unsur leksikal, baik berupa kata maupun leksem, yang memiliki keterkaitan makna satu sama lain karena merepresentasikan suatu bidang kebudayaan, pengalaman, atau realitas tertentu dalam kehidupan. Hubungan antarkata dalam medan makna terbentuk berdasarkan kesamaan konsep, fungsi, maupun lingkungan pemakaiannya, sehingga setiap unsur leksikal di dalamnya saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan makna yang terorganisasi.. Contohnya, kata-kata yang berhubungan dengan warna, perabot rumah tangga, atau peristiwa tertentu, semuanya membentuk satu medan makna. Dalam berita, medan makna merujuk pada kelompok kata yang sering muncul bersama karena membahas topik atau isu yang sama.

2. Komponen Makna

Komponen makna (semantic feature/property) adalah unsur-unsur pembentuk makna suatu kata. Setiap kata terdiri dari beberapa ciri makna yang membedakannya dengan kata lain dalam satu medan makna. Analisis komponen makna bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri spesifik yang menjadi

pembeda antara satu kata dengan kata lain, sehingga dapat diketahui tingkat kedekatan, kemiripan, atau perbedaan maknanya.

3. Berita Utama

Berita utama adalah berita yang dianggap paling penting dan menjadi sorotan utama dalam satu edisi surat kabar. Berita utama biasanya memuat isu aktual dan berdampak luas, serta ditempatkan di posisi strategis dalam surat kabar.

4. Harian Rakyat Bengkulu

Harian Rakyat Bengkulu adalah media cetak harian yang terbit di Bengkulu, Indonesia, dan menjadi sumber data penelitian. Dengan demikian, istilah-istilah di atas menjadi dasar dalam menganalisis bagaimana kelompok kata (medan makna) dan unsur pembeda makna (komponen makna) digunakan dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu.

F. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada berita utama yang dimuat dalam surat kabar Harian Rakyat Bengkulu yang terbit selama bulan Agustus 2025. Penelitian tidak mencakup berita dari bulan lain, iklan, opini, atau rubrik lain di surat kabar tersebut. Fokus analisis hanya pada medan makna dan komponen makna (kolokasi dan set)

dalam teks berita utama yang berada pada bagian halaman depan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga fokus, konsistensi data, dan kedalaman analisis semantik.

